

Risiko strategis merupakan risiko akibat tidak tepatnya pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

1. Kerangka Manajemen Risiko Strategis

Unit Kerja Risiko Strategis berperan dalam pengelolaan risiko strategis dan berada di bawah pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi. Kelompok kerja risiko strategis mencakup keseluruhan lini bisnis dan unit-unit pendukung yang bekerja sama dengan Divisi *Investor Relations* dari Direktorat keuangan dalam menganalisis dan memonitor risiko strategis.

Bank senantiasa melakukan *review* atas isu strategi yang timbul akibat perubahan operasional dan lingkungan bisnis yang berdampak negatif pada kondisi usaha atau keuangan Bank. Seluruh implementasi strategi dikembangkan secara berkala setelah melakukan evaluasi dan penyesuaian.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur yang mengatur proses perumusan dan penyusunan Rencana Bisnis Bank yang termasuk kajian mengenai arahan strategi dan aktivitas kunci untuk mendukung pelaksanaan strategi yang telah dicanangkan.

Kebijakan Manajemen Risiko Strategis mencakup:

- a. Kebijakan terkait risiko strategis sebagai pedoman bagi fungsi pengendalian strategis.
- b. Pengelolaan risiko strategis mencakup mitigasi kemungkinan dampak negatif dari ketidaktepatan pengambilan keputusan strategis dan kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.
- c. Kebijakan umum audit sebagai pedoman Audit Intern Bank.

Sedangkan prosedur risiko strategis terkait dengan penetapan prosedur dan limit dengan berpedoman pada kebijakan yang diterapkan. Limit risiko strategis yang ditetapkan dapat meliputi risiko akibat *variance* dari rencana strategis karena adanya deviasi anggaran dan target waktu penyelesaian.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Identifikasi terhadap risiko strategis merupakan hasil kajian terhadap karakteristik risiko tersebut. Dalam proses identifikasi, Bank senantiasa mencatat dan menata usaha setiap data risiko strategis dan potensi dari kerugian akibat tidak terealisasi atau tidak efektifnya pelaksanaan strategi usaha atau rencana bisnis yang telah ditetapkan, terutama yang berdampak signifikan terhadap permodalan Bank.

Sistem informasi manajemen risiko strategis Bank mencakup kegiatan:

- a. Menyajikan kebutuhan informasi secara akurat, tepat waktu dan terkini.
- b. Mendukung fungsi manajemen untuk memudahkan proses perencanaan dan pengambilan keputusan.
- c. Memenuhi ketersediaan data sesuai rencana bisnis Bank.
- d. Mendukung pelaksanaan jejak audit atas data-data kejadian risiko strategis dalam hal pengelolaan dan pelaporannya, serta mendokumentasikan setiap kejadian risiko strategis untuk proyeksi potensi kerugian periode tertentu.

4. Sistem Pengendalian Internal atas Risiko Strategis

Bank telah memiliki sistem pengendalian intern untuk manajemen risiko strategis dengan melakukan pemantauan secara berkala dengan membandingkan kinerja Bank dan hasil yang diharapkan atas strategi yang telah ditetapkan baik dari sisi kuantitatif maupun kualitatif. Bank BTPN senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko strategis, sehingga risiko yang muncul dapat diminimalkan atau dihindari.